

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 49 Jakarta yang beralamat pada Jl. Sarang Bango No.1, RT.6/RW.4, Marunda, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14150. Tempat penelitian ini dipilih karena penulis pernah melaksanakan praktik keterampilan mengajar dan terfokus pada proses belajar siswa yang memiliki hasil belajar berbeda antar individu.

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu					
		Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023
1	Pengajuan Judul Penelitian	✓					
2	Penyusunan Proposal BAB 1-3	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Sidang Proposal Penelitian					✓	
4	Penyebaran Kuesioner Penelitian					✓	
5	Penyusunan BAB 4 dan 5					✓	✓

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

#### 3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan dengan cara menganalisis data berupa angka-angka supaya ditemukan hal yang ingin diketahui (Musrifah, Burhan, Afifah, & Sari, 2022). Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui metode survei, dan data hasil ulangan harian siswa kelas XI mata pelajaran kewirausahaan. Metode survei merupakan penelitian yang mengumpulkan data tentang informasi responden dengan bertanya langsung atau menggunakan kuesioner (Harmoko, et al., 2022),. Sehingga penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dan data sekunder yaitu data tersedia yang telah dikumpulkan pihak lain sebelumnya untuk tujuan lain. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti kemudian diolah melalui software SmartPLS dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar kognitif siswa.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016), dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian (Suharyadi & Purwanto, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 49 Jakarta yang terdiri dari:

**Tabel 3. 2 Rincian Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Manajemen Perkantoran	23
2	XI Manajemen Logistik	36
3	XI Bisnis Retail	30
4	XI Bisnis Digital	35
5	XI Akuntansi	32
6	XI Desain Komunikasi Visual	35
<b>Total</b>		191

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Ferdinand, 2006). Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan rumus slovin dan teknik *probability sampling*. *Probability Sampling* menggunakan teori probabilitas dalam statistika yang memberikan peluang yang sama terhadap setiap unit dalam populasi dan semuanya berpeluang untuk dapat terpilih menjadi anggota sampel (Sumargo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 49 Jakarta.

Berikut perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total Populasi

e = Batas kesalahan

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh hasil sempurna. Adapun jumlah populasi *sebesar* berjumlah 191, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{191}{(1 + 191 (0,05)^2)} \\ &= \frac{191}{1,48} \\ &= 131,75 \text{ atau } 132 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui besar sampel minimal yang diperlukan adalah 132 siswa yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Teknik Pengambilan Sampel**

Program Keahlian	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Manajemen Perkantoran	23	(23/191) x 132	16
Manajemen Logistik	36	(36/191) x 132	25
Bisnis Retail	30	(30/191) x 132	21
Bisnis Digital	35	(35/191) x 132	24
Akuntansi	32	(32/191) x 132	22
Desain Komunikasi Visual	35	(35/191) x 132	24
<b>Jumlah</b>	<b>191</b>		<b>132</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Variabel Bebas (Independent Variable): Kebiasaan Belajar (X1), fasilitas belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3), 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Hasil Belajar (Y). Berikut definisi konseptual dan definisi operasional masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

##### 1. Hasil belajar

###### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan atau hasil perolehan yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bersifat kognitif berupa pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang dapat dilihat dari kegiatan evaluasi pembelajaran.

###### b. Definisi operasional

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator. Kunci pokok memperoleh ukuran dan data prestasi belajar dengan mengetahui garis-garis besar indikator seperti ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari data sekunder yang berasal dari data nilai ulangan harian.

## **Kebiasaan Belajar**

### a. Definisi Konseptual

Kebiasaan belajar adalah kegiatan pembelajaran yang telah menjadi aktivitas seseorang dan dilakukan secara berulang atau konsisten dengan tujuan mencapai hasil belajar yang baik.

### b. Definisi Operasional

Menurut (Slameto, 2010) kebiasaan belajar yang memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar memiliki lima (5) indikator yang terdiri dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan strategi efektif dalam mengerjakan tugas.

## **2. Fasilitas Belajar**

### a. Definisi Konseptual

Fasilitas belajar ialah kebutuhan peserta didik selama melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

### b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator berupa tempat atau ruang belajar, penerangan yang cukup, ketersediaan buku-buku, kelengkapan peralatan pembelajaran.

### 3. Lingkungan Keluarga

#### a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga ialah kelompok yang menjadi pengaruh utama dari luar diri seseorang untuk mengembangkan berbagai kemampuan, membentuk kepribadian, sekaligus menjadi lembaga pendidikan informal bagi seseorang.

#### b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan indikator. Dasar indikator lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

#### 3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan memiliki lima pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Skor Jawaban Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)**

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Ketiga variabel tersebut dapat dimasukkan ke dalam tabel kisi-kisi instrumen variabel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Rujukan	No Kuesioner
Hasil Belajar (Y)	Berubahnya kompetensi kognitif siswa	(Sudjana, 2002)	
	Membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya		1, 2, 3, 4
Kebiasaan Belajar (X1)	Membaca dan membuat catatan	(Slameto, 2010)	5, 6, 7, 8
	Mengulangi bahan pelajaran		9, 10, 11, 12
	Konsentrasi		13, 14, 15, 16
	Strategi efektif dalam mengerjakan tugas		17, 18, 19, 20
Fasilitas Belajar (X2)	Tempat atau ruang belajar	(Gie, 2002)	1, 2, 3, 4, 5
	Penerangan yang cukup		6, 7, 8, 9, 10
	Ketersediaan buku-buku		11, 12, 13, 14, 15
	Kelengkapan peralatan pembelajaran		16, 17, 18, 19, 20
Lingkungan Keluarga (X3)	Cara orang tua mendidik	(Slameto, 2010)	1, 2, 3, 4
	Relasi antar anggota keluarga		5, 6, 7, 8
	Suasana rumah		9, 10, 11
	Keadaan ekonomi keluarga		12, 13, 14
	Pengertian orang tua		15, 16, 17
Latar belakang kebudayaan	18, 19, 20		

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.5 Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap bertujuan untuk menemukan model yang paling relevan antara variabel dengan konstruk penelitian.

Model pertama (*First model*) dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel

yaitu Hasil Belajar (*Variable Dependent*), Kebiasaan Belajar (*Variable Independent*), Fasilitas Belajar (*Variable Independent*), dan Lingkungan Keluarga (*Variable Independent*). Indikator yang terdapat pada variabel kebiasaan belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, variabel fasilitas belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, dan variabel lingkungan keluarga terdiri dari 20 butir pernyataan. Pada hasil penelitian model pertama terdapat 60 butir pernyataan dan sebanyak 24 butir pernyataan tidak valid atau tidak memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan dropping out pada 24 butir pernyataan tersebut. Berikut instrumen pernyataan untuk model penelitian pertama.

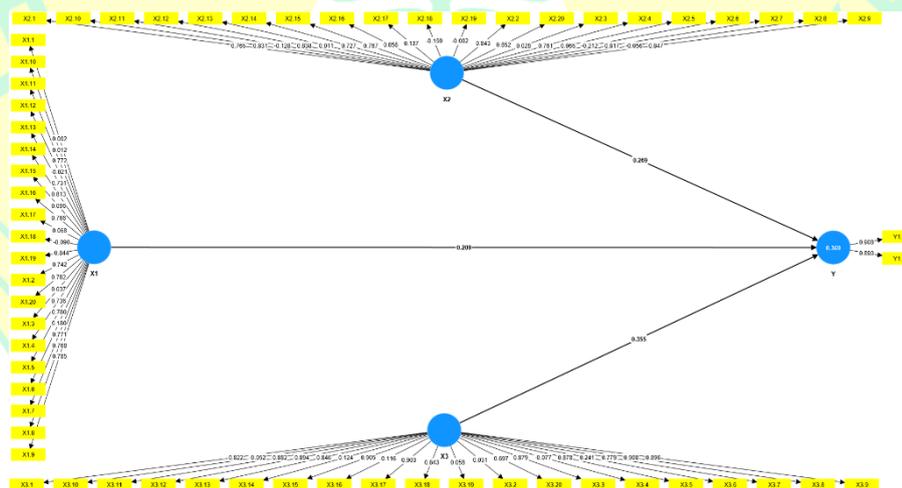
**Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian Model Pertama**

<b>Kebiasaan Belajar (X1)</b>		
<b>No</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Loading Factor</b>
<b>A. Membuat jadwal belajar dan pelaksanaannya</b>		
1	Saya memiliki jadwal belajar di luar jam sekolah	0,02
2	Saya belajar setiap hari dirumah pada malam hari	0,742
3	Saya tetap belajar di hari libur	0,037
4	Jadwal belajar membantu saya dalam mengatur waktu dan menghindari penundaan dalam mengerjakan tugas	0,736
5	Saya memiliki tantangan dalam mengikuti jadwal belajar yang telah saya buat	0,780
<b>B. Membaca dan membuat catatan</b>		
6	Saya membaca materi pelajaran di luar jam pelajaran	0,180
7	Saya membuat catatan saat mengikuti materi pelajaran di kelas	0,771
8	Catatan belajar saya tersusun dengan rapih	0,768
9	Saya memiliki keterampilan membaca dan mencatat yang baik	0,785
10	Catatan saya menjadi sumber utama dalam persiapan ujian	0,012
<b>C. Mengulangi bahan pelajaran</b>		
11	Saya memiliki waktu khusus untuk mengulangi bahan pelajaran	0,772
12	Saya memiliki metode khusus untuk mempelajari ulang bahan pelajaran	-0,021
13	Saya sering mengulangi bahan pelajaran sebelum menghadapi ujian	0,731
14	Saya merasa perlu meningkatkan kegiatan mengulangi bahan pelajaran	0,813
15	Mengulangi bahan pelajaran sangat penting bagi saya	0,096

<b>D. Konsentrasi</b>		
No	Butir Pertanyaan	Loading Factor
16	Saya mudah berkonsentrasi saat belajar	0.766
17	saya tidak mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar saat belajar	0.068
18	Saya memiliki teknik sendiri dalam meningkatkan konsentrasi belajar	-0.090
19	Saya mengatur waktu istirahat saat belajar untuk menjaga konsentrasi	0.844
20	Saya merasa perlu meningkatkan konsentrasi selama proses belajar	0.782
<b>Fasilitas Belajar (X2)</b>		
No	Butir Pertanyaan	Loading Factor
<b>A. Tempat atau Ruang Belajar</b>		
1	Saya memiliki ruang belajar yang nyaman di sekolah	0.765
2	Saya memiliki ruang belajar yang cukup tenang	0.843
3	Saya mengatur ruang belajar di rumah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif	0.037
4	Dinding ruang belajar saya terdapat hiasan yang menarik	0.736
5	Saya memiliki akses yang mudah ke tempat belajar	0.780
<b>B. Penerangan yang Cukup</b>		
6	Ruang belajar saya memiliki penerangan yang baik	0.180
7	Ruang belajar saya memiliki ventilasi	0.771
8	Saya merasa nyaman dengan tingkat penerangan di ruang belajar saya	0.768
9	Saya tidak mengalami kesulitan belajar karena penerangan yang cukup	0.785
10	Saya merasa duduk di bagian depan kelas membantu saya dalam belajar	0.831
<b>C. Ketersediaan Buku-buku</b>		
11	Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang saya butuhkan	-0.128
12	Saya sering memanfaatkan fasilitas buku-buku dari perpustakaan untuk belajar	0.838
13	Saya memiliki buku-buku pengetahuan di rumah	0.011
14	Saya mampu mendapatkan buku yang saya butuhkan untuk kegiatan belajar	0.727
15	Saya sering menggunakan buku digital ( <i>e-book</i> )	0.767
<b>D. Kelengkapan Peralatan Pembelajaran</b>		
16	Saya memiliki alat tulis yang lengkap	0.858
17	Sekolah menyediakan peralatan pembelajaran yang lengkap	0.137
18	Saya memiliki akses yang mudah ke peralatan pembelajarann di sekolah	-0.159
19	Peralatan pembelajaran di sekolah berfungsi dengan baik	-0.002
20	Saya tidak memiliki keterbatasan peralatan pembelajaran	0.852
No	Pertanyaan	Loading Factor
<b>A. Cara Orang tua mendidik</b>		
1	Orang tua saya memiliki aturan yang jelas dalam kehidupan sehari-hari	0.822
2	Orang tua saya memberikan dukungan dalam belajar	0.031
3	Orang tua saya memiliki metode atau strategi khusus untuk membantu saya belajar di rumah	0.879
4	Orang tua saya selalu terlibat dalam kegiatan pendidikan saya	-0.077
<b>B. Relasi antar anggota keluarga</b>		

5	Keluarga saya memiliki suasana komunikasi yang baik	0.878
6	Saya bisa dengan leluasa berdiskusi mengenai akademik dengan keluarga	0.241
7	Saya merasa didukung dan diberdayakan di lingkungan keluarga	0.779
8	Saya berada di lingkungan keluarga yang harmonis	0.908
<b>C. Suasana rumah</b>		
9	Orang tua saya menciptakan lingkungan yang mendukung saya belajar dirumah	0.896
10	Orang tua memberi saya waktu dan tempat khusus untuk belajar	-0.052
11	Suasana rumah saya mendukung saya untuk belajar dengan baik	0.882
<b>D. Keadaan ekonomi keluarga</b>		
12	Saya memiliki akses lebih mudah terhadap fasilitas dan materi pembelajaran di rumah	0.894
13	Saya belajar di luar sekolah dengan mengambil les tambahan	0.846
14	Keluarga saya dalam keadaan ekonomi yang baik	0.124
<b>E. Pengertian orang tua</b>		
15	orang tua saya membimbing untuk mengatasi masalah belajar	0.905
16	Orang tua saya memberi nasihat kepada saya untuk belajar dengan giat	-0.116
17	Orang tua saya selalu memastikan saya dalam keadaan baik	0.903
<b>F. Latar belakang kebudayaan</b>		
18	Keluarga saya memiliki budaya belajar yang baik	0.843
19	Keluarga saya selalu melibatkan saya untuk berdiskusi	0.058
20	Keluarga saya selalu memberikan apresiasi atas hasil belajar yang saya capai	0.702

Sumber: Data diolah peneliti (2023)



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

### 3.5.1. Pengujian Validitas

Tabel 3. 7 *Loading Factor Model Penelitian Pertama*

	Kebiasaan Belajar (X1)	Fasilitas Belajar (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Hasil Belajar (Y)
X1.1	0,02			
X1.2	0,742			
X1.3	0,037			
X1.4	0,736			
X1.5	0,780			
X1.6	0,180			
X1.7	0,771			
X1.8	0,768			
X1.9	0,785			
X1.10	0,012			
X1.11	0,772			
X1.12	-0,021			
X1.13	0,731			
X1.14	0,813			
X1.15	0,096			
X1.16	0,766			
X1.17	0,068			
X1.18	-0,090			
X1.19	0,844			
X1.20	0,782			
X2.1		0,765		
X2.2		0,843		
X2.3		0,037		
X2.4		0,736		
X2.5		0,780		
X2.6		0,180		
X2.7		0,771		
X2.8		0,768		
X2.9		0,785		
X2.10		0,831		
X2.11		-0,128		

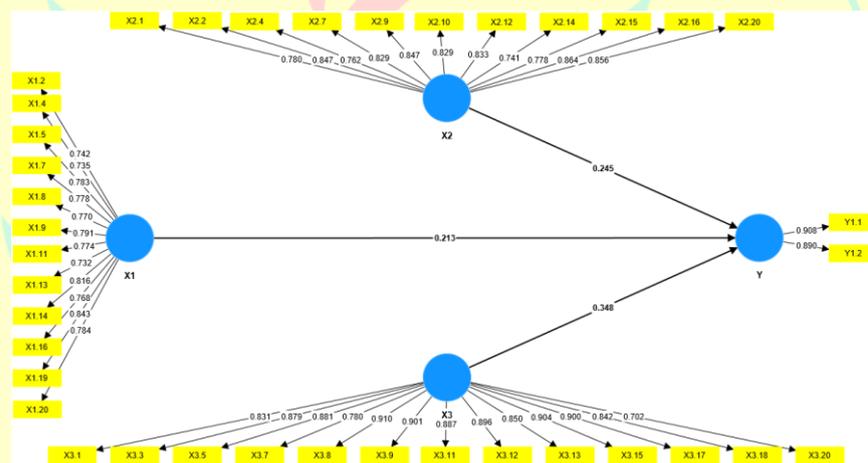
X2.12	0.838	
X2.13	0.011	
X2.14	0.727	
X2.15	0.767	
X2.16	0.858	
X2.17	0.137	
X2.18	-0.159	
X2.19	-0.002	
X2.20	0.852	
X3.1		0.822
X3.2		0.031
X3.3		0.879
X3.4		-0.077
X3.5		0.878
X3.6		0.241
X3.7		0.779
X3.8		0.908
X3.9		0.896
X3.10		-0.052
X3.11		0.882
X3.12		0.894
X3.13		0.846
X3.14		0.124
X3.15		0.905
X3.16		-0.116
X3.17		0.903
X3.18		0.843
X3.19		0.058
X3.20		0.702
Y1.1		0.908
Y1.2		0.890

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel loading factor di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pernyataan pada variable Kebiasaan Belajar yaitu X1.1, X1.3, X1.6, X1.10, X1.12, X1.15, X1.17, X1.18 dengan hasil loading factory  $< 0,7$  atau dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping. Pernyataan pada variabel Fasilitas Belajar yaitu X2.3, X2.5, X2.6, X2.8, X2.11, X2.13, X2.17,

X2.18, X2.19 dengan hasil loading factory  $<0,7$  atau dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping. Pernyataan pada variabel Lingkungan Keluarga yaitu X3.2, X3.4, X3.6, X3.10, X3.14, X3.16, X3.19 memiliki hasil loading factory  $<0,7$  atau dapat dikatakan tidak valid sehingga perlu dilakukan dropping.

Setelah semua pernyataan yang memiliki hasil  $>0,7$  dan telah memenuhi syarat penelitian dapat digambarkan pada model penelitian kedua (*second model*) seperti gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Adapun hasil perhitungan *loading factor* pada model penelitian yang kedua (*second model*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Loading Factor Model Penelitian Pertama**

	Kebiasaan Belajar (X1)	Fasilitas Belajar (X2)	Lingkungan Keluarga (X3)	Hasil Belajar (Y)
X1.11	0.774			
X1.13	0.732			
X1.14	0.816			
X1.16	0.768			
X1.19	0.843			
X1.2	0.742			
X1.20	0.784			

X1.4	0.735	
X1.5	0.783	
X1.7	0.778	
X1.8	0.770	
X1.9	0.791	
X2.1	0.780	
X2.10	0.829	
X2.12	0.833	
X2.14	0.741	
X2.15	0.778	
X2.16	0.864	
X2.2	0.847	
X2.20	0.856	
X2.4	0.762	
X2.7	0.829	
X2.9	0.847	
X3.1		0.831
X3.11		0.887
X3.12		0.896
X3.13		0.850
X3.15		0.904
X3.17		0.900
X3.18		0.842
X3.20		0.702
X3.3		0.879
X3.5		0.881
X3.7		0.780
X3.8		0.910
X3.9		0.901
Y1.1		0.908
Y1.2		0.890

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil dari nilai loading factor yang ditunjukkan pada tabel di atas yakni sebesar 0.7 atau lebih, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan pada penelitian model kedua valid dan memenuhi syarat. Sehingga layak digunakan pada penelitian, dan peneliti menggunakan model kedua pada penelitian ini.

### 3.5.2. Pengujian Reliabilitas

Peneliti kemudian melakukan pengujian reliabilitas setelah mendapatkan hasil bahwa butir pernyataan yang akan diteliti telah valid. Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai reliabel sebesar  $> 0.7$ . pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan alat hitung *SmartPLS* 4.0. Adapun Hasil yang didapatkan dari analisis sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)**

<i>Composite Reliability</i>	
Kebiasaan Belajar (X1)	0.948
Fasilitas Belajar (X2)	0.956
Lingkungan Keluarga (X3)	0.974
Hasil Belajar (Y)	0.894

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui variabel Kebiasaan Belajar memperoleh  $0.948 > 0.7$ , variabel Fasilitas Belajar memiliki nilai  $0.956 > 0.7$ , variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai  $0.974 > 0.7$ , dan variabel Hasil Belajar memiliki nilai  $0.894 > 0.7$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner dalam (Riyanto & Hatmawa, 2020) yaitu teknik pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner dapat dalam bentuk cetak atau *online* (google form). Dengan demikian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang disebar melalui kuesioner kepada

responden (siswa kelas XI) yang kemudian data dikumpulkan secara langsung. Instrumen dalam kuesioner ini berisikan sejumlah pernyataan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh Kebiasaan Belajar (X1), Fasilitas Belajar (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 49 Jakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. Metode analisis data *Partial Least Square (PLS)* dapat menggunakan software *SmartPLS 4.0*. Menurut Jogiyanto dan Abdillah, *Partial Least Square (PLS)* adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Analisis *Partial Least Square (PLS)* adalah teknik statistik multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.

Sementara menurut (Ghozali & Latan, 2015), *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data harus berdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya *problem* multikolonieritas antar variabel eksogen (Toni & Anggara, 2021). Analisis *SmartPLS* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran

(*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

### 3.6.1. Outer Model (Model Pengukuran/*Measurement Model*)

#### a. *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator-indikator pengukuran. Nilai *convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* pada variabel endogen dan eksogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah  $> 0.7$  pada model penelitian yang relatif sudah banyak diteliti. Jika model dalam penelitian merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0,5 (Toni & Anggara, 2021).

#### b. *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factory* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Cara mengetahui memadainya suatu diskriminan dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih besar antara nilai *loading* konstruk yang dituju dengan nilai *loading* konstruk yang lain. Metode yang digunakan untuk melihat *discriminant validity* dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai of *Average Variance*

*Extracted* (AVE) yang diharapkan adalah  $> 0.5$  (Toni & Anggara, 2021).

c. *Composite Reliability*

Nilai *composite reliability* merupakan ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *composite reliability* diharapkan minimal 0,7. Nilai *composite reliability* di atas 0,8, maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (Toni & Anggara, 2021).

**3.6.2. Inner Model (Model Struktural/Structural Model)**

Menurut (Ghozali & Latan, 2015), evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan penelitian yaitu pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian (Toni

& Anggara, 2021). Adapun pengujian model inner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. R-Square

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni *R Square* sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah (Toni & Anggara, 2021).

b. F-Square

*F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R Square* pada konstruk endogen. Perubahan nilai *R Square* tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya. Nilai *f square* kategori kecil yakni 0,02, kategori menengah yakni 0,15, dan kategori besar yakni 0,35 (Toni & Anggara, 2021).

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### *Path Coefficients (Koefisien Langsung)*

Bertujuan untuk melihat hipotesis yang terdiri dari teori penelitian terdahulu kemudian dirasionalisasi dan diuji melalui suatu prosedur perhitungan algoritma yang sudah ditentukan. Uji hipotesis dapat dilihat dari signifikansi pada luaran *p value* jika dibawah 0,05

artinya terdapat pengaruh signifikan (jika tingkat signifikansi pada taraf 5%) (Toni & Anggara, 2021).

